

1. PENDAHULUAN

Film tidak lepas dari cerita. Menurut Bordwell et al., (2020), film menawarkan dalam melihat dan merasakan pengalaman memuaskan. Pengalaman yang diberikan dalam film sering kali diarahkan melalui penceritaan sebuah karakter atau lebih. Akar dari sebuah film terletak pada ide kreatif yang kemudian diwujudkan dalam bentuk naskah.

Pada umumnya, film memiliki struktur dalam penceritaan. Salah satunya adalah *three-act structure*. *Three-act structure* memiliki elemen naratif seperti *exposition*, *development*, dan *resolution* (Dixon & Foster, 2008). Salah satu cara dalam mengembangkan dan mengarahkan cerita adalah melalui dialog. Menurut Mckee (2016), dialog adalah kata yang disebutkan oleh karakter kepada siapapun. Dialog dapat digunakan dalam dua cara, yaitu dramatisasi atau dinarasikan.

Menurut Rabiger dan Hurbis-Cherrier (2020), terdapat dua karakteristik film melalui interpretasi yang berbeda, yaitu *the dialogue-driven film* dan *the action-driven film*. *The dialogue-driven film* menggunakan penceritaan melalui pertukaran dialog, sedangkan *the action-driven film* menggunakan penceritaan melalui aksi, perilaku karakter, dan penggambaran.

Salah satu film menggunakan *the dialogue-driven film* adalah film *Percakapan Kecil* (2020). Film *Percakapan Kecil* (2020) adalah film pendek genre drama komedi yang disutradarai oleh Tumpal Tampubolon yang dikenal melalui film *Laut Memanggilku*. Film ini dirilis oleh Palari Films pada tahun 2022 dalam antologi berjudul *Piknik Pesona*. Film ini di pertama kali ditayangkan pada festival film *Jogja-NETPAC Asian Film Festival* dan setelahnya pada *streaming platform Vision Plus*.

Film *Percakapan Kecil* (2020) menceritakan tentang Diego terlibat dalam sesi foto *pre-wedding* dengan tema Putri Salju dengan tujuh kurcaciunya. Di tengah sesi foto, Diego bertemu dengan Alisa, sang Putri Salju. Keduanya terlibat dalam

percakapan intim, membagikan tentang kehidupan mereka dan keputusan Putri Salju untuk menikah dengan pangeran impiannya.

Film ini telah diulas pada artikel populer membahas dialog dalam film ini. ingin menganalisis fungsi *dialogue-driven* dalam narasi film *Percakapan Kecil* (2020). Film ini berfokus pada dialog antara Diego dan Alisa, dengan minimnya teknik dan pergerakan kamera serta *editing*. Melalui penelitian, diharapkan dapat mendukung pemahaman fungsi *dialogue-driven* dalam film.

2. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana fungsi *Dialogue-Driven* dalam narasi pada film *Percakapan Kecil* (2020)?

3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian adalah untuk dapat memahami fungsi *Dialogue-Driven* dalam narasi film *Percakapan Kecil* (2020) pada adegan percakapan Diego dan Alisa.

4. BATASAN MASALAH

Batasan masalah pada penelitian ini adalah pada adegan percakapan antara Diego dan Alisa.

